

PELATIHAN PENGGUNAAN DIGITAL CHILDREN'S LITERATURE *STORYBOOKSCANADA.CA* BAGI SISWA EFL SMAN 5 PADANG

Leni Marlina¹⁾, Zul Amri²⁾, Dian Safitri³⁾, Abelia Rivanka Andricos⁴⁾

¹⁻⁴ Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: lenimarlina@fbs.unp.ac.id, zulamri@fbs.unp.ac.id, diansafitri@fbs.unp.ac.id,
abeliarivanka@gmail.com

Diterima : 20 Desember 2023

Disetujui : 18 September 2024

Diterbitkan : 01 November 2024

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMA Negeri 5 Padang yang berlokasi di Jl. Balai Baru, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Dua hal yang menjadi permasalahan bagi peserta didik SMAN 5 Padang khususnya kelas Peminatan Bahasa Inggris XI Fase F1 adalah rendahnya motivasi dan tingginya kecemasan dalam membaca bacaan berbahasa Inggris. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan motivasi membaca dan menurunkan tingkat kecemasan membaca melalui penggunaan *Digital Children's Literature* atau sastra anak digital pada *storybookscanada.ca*. Pre-test dan Post-test dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi dan kecemasan dalam membaca pada peserta pelatihan. Kemudian 10 cerita pilihan dari *storybookscanada.ca* dengan 20 total bagian dijadikan sebagai media latihan interaktif peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan menurunkan kecemasan membaca. Setelah diberikan pelatihan terdapat peningkatan sebesar 8.82% untuk motivasi membaca dan penurunan sebesar 11.92% untuk kecemasan membaca. Dengan kata lain, pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Negeri Padang berhasil memberikan pengaruh positif dengan hasil peningkatan signifikan pada motivasi membaca dan penurunan kecemasan membaca peserta didik kelas 11 Fase F1 SMAN 5 Padang.

Kata kunci: Sastra, *Storybookscanadaca*, Reading Motivation, Reading Anxiety

Abstract

This community service program was conducted at SMA Negeri 5 Padang which is located at Jl. Balai Baru, Kuranji District, Padang City. Two things that become problems for students of SMAN 5 Padang, especially the English Specialization class XI Phase F1 are low motivation and high anxiety in reading English reading. The purpose of this service activity is to increase reading motivation and reduce reading anxiety levels through the use of Digital Children's Literature or digital children's literature on storybookscanada.ca. Pre-test and Post-test were conducted to determine the level of motivation and anxiety in reading in the training participants. Then 10 selected stories from storybookscanada.ca with 20 total parts were used as interactive training media for learners to increase motivation and reduce reading anxiety. After the training, there was an increase of 8.82% for reading motivation and a decrease of 11.92% for reading anxiety. In other words, the training conducted by the Community Service Team (PKM) of Universitas Negeri Padang succeeded in having a positive influence with the results of a significant increase in reading motivation and a decrease in reading anxiety of students in class 11 Phase F1 SMAN 5 Padang.

Keywords : Sastra, *Storybookscanadaca*, Reading Motivation, Reading Anxiety

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Leni Marlina,

Bahasa dan Sastra Inggris,

Universitas Negeri Padang,

Email: lenimarlina@fbs.unp.ac.id

Handphone: 08175248211

DOI : <https://doi.org/10.32502/se.v1i2.7487>

Pendahuluan

Urgensi pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia ditunjukkan dengan menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran formal mulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah. Hal ini termaktub pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 37 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional “Bahasa asing terutama bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting kegunaannya dalam pergaulan global”. Selanjutnya diatur pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 262/M.2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran memuat hal terkait menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang difasilitasi penyelenggaraannya pada tingkat SD, SMP, dan SMA. Khusus pada tingkat SMA, keberadaan bahasa Inggris tidak hanya pada kelompok mata pelajaran umum saja, tetapi juga terdapat pada kelompok mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran pilihan yang dimaksud merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik berdasarkan renjana (*passion*), bakat, dan aspirasi peserta didik untuk pengembangan diri dalam melanjutkan pendidikan.

Dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa Inggris pada tingkat SMA, baik itu sebagai mata pelajaran umum maupun mata pelajaran pilihan diatur pada struktur kurikulum merdeka. Dengan pengalokasian waktu untuk bahasa Inggris pelajaran umum 2 JP per minggu atau 64 JP per tahun serta pengalokasian waktu untuk bahasa Inggris mata pelajaran pilihan 5 JP per minggu atau 180 JP per tahun (Kemendikbud, 2022). Dari pengalokasian waktu ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai kesempatan untuk belajar bahasa Inggris secara intensif.

Namun pengalokasian waktu yang cukup jika tidak disertai dengan keaktifan dan motivasi belajar dari peserta didik akan menyebabkan tujuan pembelajaran dan hasil (*output*) dari pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Bachrudin (2015:14) mendefinisikan motivasi sebagai dorongan psikologis yang menghasilkan perubahan energi diri seseorang yang mendorong untuk tetap bersemangat dan konsisten dalam menjalankan aktivitas sesuai dengan arah dan tujuan belajar, baik itu dilakukan dengan kesadaran penuh maupun tanpa disadari. Tinggi rendahnya motivasi pada peserta didik akan mempengaruhi proses belajar. Imron (1996:89) menjelaskan bahwa ada keterkaitan erat antara motivasi dan prestasi belajar. Banyak hasil riset menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran berhubungan dengan pencapaian hasil belajar yang tinggi. Peserta didik yang didorong oleh motivasi yang tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki motivasi, hasil belajar yang diperoleh tidak akan mencapai harapan yang diinginkan.

Permasalahan lain yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris yang masih terjadi hingga saat ini adalah rendahnya tingkat literasi di Indonesia. Berdasarkan data *Program of International Students Assessment (PISA)* tahun 2019 menunjukkan bahwa minat membaca Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara. Dengan kata lain, Indonesia masuk dalam bagian 10 negara yang memiliki tingkat literasi terendah. Wodrich (2015) mengungkapkan bahwa salah satu hal yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa adalah dengan membaca. Melalui membaca, seseorang dapat mengembangkan pemahaman

kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan komunikasi. Aktivitas membaca memberikan paparan yang beragam terhadap bahasa, memperluas wawasan, dan merangsang perkembangan ketrampilan berbahasa yang lebih kompleks.

Meningkatkan literasi, terutama dalam bahasa Inggris, merupakan suatu upaya yang harus didasari oleh dua faktor utama, yaitu tingginya motivasi membaca dan rendahnya kecemasan membaca. Motivasi sebagaimana yang dijelaskan di atas berkaitan dengan dorongan untuk tetap bersemangat dan konsisten dalam melakukan sesuatu. Sehingga motivasi dalam membaca khususnya bahan bacaan bahasa Inggris berarti dorongan yang kuat bagi individu untuk mengeksplorasi teks-teks bahasa Inggris, sehingga lebih cenderung terlibat dalam aktivitas membaca dengan antusiasme dan tekad. Guthrie dan Wigfield (2000:403-422) mengidentifikasi motivasi membaca memiliki beberapa aspek yang kompleks dan berkaitan erat dengan prestasi dalam membaca. Aspek-aspek tersebut melibatkan konstruk seperti motivasi intrinsik, *self-efficacy* (keyakinan diri), motivasi ekstrinsik, dan motivasi sosial. Seluruhnya, aspek-aspek ini memiliki korelasi positif dengan prestasi membaca. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi intrinsik, keyakinan diri, motivasi ekstrinsik, dan motivasi sosial seseorang, semakin tinggi juga kemungkinan mencapai prestasi yang baik dalam membaca. Motivasi ini dapat berasal dari pemahaman akan manfaat positif literasi, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan pengembangan kemampuan berkomunikasi.

Di sisi lain, rendahnya kecemasan membaca menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Kecemasan membaca dapat muncul akibat rasa takut akan kesulitan memahami teks atau perasaan tidak percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Kecemasan membaca dalam bahasa asing dapat berdampak pada tingkat kecemasan secara umum dalam pembelajaran bahasa asing, dan akhirnya dapat menyebabkan prestasi bahasa yang buruk (Saito, dkk: 1998, hal. 202). Dengan kata lain, jika siswa mengalami tingkat kecemasan membaca yang tinggi dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, hal ini dapat menyebabkan peningkatan kecemasan secara keseluruhan terhadap bahasa tersebut, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada kemampuan siswa dalam mencapai prestasi yang baik dalam bahasa Inggris tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan suasana yang mendukung, di mana individu merasa nyaman untuk membuat kesalahan, bertanya, dan memperluas pemahaman mereka tanpa beban kecemasan yang berlebihan.

Salah satu sekolah SMA Negeri yang ada di kota Padang – SMA Negeri 5 Padang (disebut sebagai pihak mitra) memiliki 2 hal permasalahan yang menjadi faktor keberhasilan dalam mempelajari bahasa Inggris. Berdasarkan hasil test dan analisis yang dilakukan oleh tim pengusul para peserta didik yang ada di kelas XI Fase F1 Peminatan Bahasa Inggris memiliki motivasi yang cukup rendah sehingga perlu ditingkatkan dan kecemasan dalam membaca yang tinggi sehingga diperlukan solusi agar bagaimana tidak memiliki kecemasan membaca yang terlalu berlebih. Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengusul Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Negeri Padang berupaya untuk menghadirkan solusi terkait permasalahan yang terjadi. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul kepada pihak mitra diharapkan dapat melibatkan individu peserta pelatihan (peserta didik 11 Fase F1) dalam kegiatan literasi bahasa Inggris dengan memperhatikan motivasi yang tinggi dan mengurangi kecemasan membaca yang

akan memberikan landasan kuat untuk peningkatan keterampilan literasi dan pemahaman bahasa Inggris secara menyeluruh.

Melalui pengadaan suatu pelatihan dengan nama kegiatan “Pelatihan Penggunaan Digital Children’s Literature untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Literasi Bahasa Inggris Siswa SMA di kota Padang”. Pelatihan ini bermitra dengan tiga pihak sekolah yang ada di kota Padang yaitu SMA Negeri 5 Padang, SMA Negeri 4 Padang, dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Khusus pada artikel ini, penulis akan memaparkan terkait pelatihan yang diadakan oleh tim pengusul pada salah satu mitra sekolah yakni SMAN 5 Padang. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan salah satu media interaktif berbasis digital dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang bisa digunakan oleh peserta didik dan guru bahasa Inggris.

Digital Children’s Literature atau sastra anak digital adalah karya sastra yang ditujukan khusus untuk anak-anak dalam format digital. Ini mencakup berbagai jenis karya sastra yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. Ada beberapa bentuk sastra digital untuk anak yang dapat ditemukan seperti cerita bergambar, *e-book*, novel grafis, aplikasi cerita interaktif, permainan edukatif, dan konten multimedia lainnya yang dirancang untuk menghibur, mendidik, dan merangsang imajinasi anak (Ertem, 2018: 102). Suzzete dan Serafini (2013: 402) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dan interaktivitas membuat sastra anak digital menjadi unik. Hal ini meningkatkan pengalaman membaca dan partisipasi anak-anak dalam cerita. Beberapa contoh situs web yang menawarkan cerita anak yang dapat diakses adalah *Storybooks Canada*, *Prathambook*, *Storynory*, *Free Kids Books*, *Children’s Storybooks*, *Oxford Owl*, dan *Digital Books*. Pengembangan keterampilan anak dalam mendengarkan, menulis, membaca, dan keterampilan berbicara dalam bahasa ibu dan pendidikan bahasa asing dapat dikembangkan melalui cerita, karena cerita membantu meningkatkan kemampuan anak dalam imajinasi dan ingatan (Cigerci dan Gultekin, 2017: 253).

Pada kegiatan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan sastra anak digital di SMAN 5 Padang menggunakan salah satu media interaktif berbasis digital yaitu *Storybookscanada.ca*. *Storybooks Canada* adalah platform online gratis yang menawarkan 40 buku untuk anak-anak dan tersedia dalam tiga puluh bahasa. *Storybooks Canada*, yang didirikan di Universitas Bonny Norton Inggris, adalah situs asli dari proyek Buku Cerita Global yang berkembang pesat. Proyek ini memiliki visi multibahasa yang menjangkau lebih dari 50 lokasi di lima benua (Norton et al., 2020). Platform digital *Storybooks Canada* berupaya mendorong anak muda Kanada untuk belajar berbagai bahasa dengan menggunakan kembali cerita bergambar gratis dari inisiatif Afrika Storybook (Stranger- Johannessen et al., 2018). Situs ini dirancang agar mudah digunakan dan dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik. Pada platform *Storybooks Canada*, terdapat empat puluh cerita bergambar yang dapat diunduh dan dicetak dalam berbagai format. Cerita-cerita tersebut dapat dibaca di berbagai perangkat mobile, seperti ponsel dan laptop. *Storybooks Canada* menawarkan karakter atau pendekatan baru terhadap cerita rakyat yang mungkin belum pernah dilihat oleh banyak siswa. Hal ini meningkatkan keragaman yang dapat dilihat oleh para siswa atau memberi mereka kesempatan untuk merasa terwakili di tempat yang biasanya tidak mereka sukai. *Storybooks Canada* juga dilengkapi dengan file audio sehingga

pembaca dapat menirukan bagaimana narator membacakan cerita atau *shadow reading*. Oleh karena itu, Storybooks Canada dapat digunakan sebagai bahan ajar atau media pembelajaran bagi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Salah seorang peneliti Indonesia, Leni Marlina secara konsisten mendalami penggunaan sastra anak digital berbahasa Inggris sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris bagi siswa English as a Foreign Language (EFL) di berbagai kelompok usia di Indonesia. Melalui penelitian "*Learning English as Foreign Language in Indonesia through English Children's Literature*" (Marlina:2013) menjelaskan pemahaman bagaimana pemanfaatan sastra anak digital dapat menjadi pendorong utama dalam memperkaya pemahaman bahasa Inggris, serta memperkuat keterampilan literasi pada siswa EFL di Indonesia. Penggunaan sastra anak-anak digital dapat membuka peluang pendidikan bahasa Inggris yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi, kemudian menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan memotivasi generasi muda Indonesia. Penelitian selanjutnya Asnita dan Marlina (2022) "*The Use of English Children's Literature to Enrich EFL College Students' Vocabularies and Reduce Their Reading Anxiety at English Department UNP*" dengan tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kosakata mahasiswa English as Foreign Language (EFL) dan mengurangi tingkat kecemasan mereka terhadap kegiatan membaca. Melalui penelitian ini, peneliti menjadikan literatur anak sebagai alat yang efektif untuk membentuk pemahaman bahasa Inggris dengan hasil penelitian bahwa sastra anak-anak dapat meningkatkan kosakata dan mengatasi kecemasan membaca yang dihadapi mahasiswa EFL dalam membaca. Haviza & Marlina (2022) melakukan penelitian bagaimana cerita anekdot (salah satu bentuk sastra) dapat membantu mahasiswa EFL untuk meningkatkan kosakata mereka dan mengurangi kecemasan membaca. Kemudian Ahwida dan Marlina (2023) merupakan penelitian terbaru dengan judul *Digital Children's Literature Storynory.com Impact to English Department UNP's Listening Anxiety to EFL College Students*. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan teknik kuantitatif. Hasil dari penelitian ini, terdapat penurunan kecemasan mendengarkan mahasiswa dengan nilai sig. pada hipotesis $0.000 < 0.05$. artinya terdapat hasil yang signifikan untuk menurunkan kecemasan mendengarkan. Sementara terkait pengabdian yang serupa merujuk pada Marlina, dkk (2023) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Digital Children's Literature Prathambooks.org terhadap Kecemasan dan Motivasi Membaca serta Kosakata Siswa EFL di SMAN 4 Padang" menunjukkan bahwa Penggunaan Prathambooks.org sebagai sastra digital anak dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan motivasi dalam membaca. Selain itu, juga terdapat peningkatan dalam penambahan kosakata siswa juga ditemukan setelah diadakannya pelatihan ini.

Secara ringkas, sastra anak digital muncul sebagai media yang tidak hanya mendorong literasi pelajar, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kosakata, penurunan tingkat kecemasan membaca, peningkatan motivasi membaca, dan pengembangan kemampuan berbahasa. Dengan menyediakan akses yang menarik dan interaktif berupa sastra anak digital memberikan peluang bagi pelajar untuk membentuk kemampuan berbahasa dan literasi pada tingkat yang lebih luas.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah kelas XI Fase F1 peminatan Bahasa Inggris SMAN 5 Padang yang diikuti oleh 33 orang peserta didik, dengan rincian 17 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Sebanyak 14 kali pertemuan diadakan dengan sistem *blended learning*. Kegiatan pertama adalah pembukaan secara *online* melalui *zoom meeting* pada tanggal 22 Juli 2023. Pada kegiatan pembukaan ini, dihadiri oleh ketiga sekolah mitra diantaranya SMAN 5 Padang, SMAN 4 Padang, dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Untuk kegiatan kepelatihan sendiri diadakan sebanyak 13 kali pertemuan. Kegiatan tatap muka (*offline*), diadakan setiap Kamis pukul 11.15 – 15.40 WIB pada jam kelas peminatan Bahasa Inggris. Sementara kegiatan pelatihan secara *online* diadakan setiap Sabtu pukul 09.00 – 11.00 WIB. Alokasi waktu satu kali yang tersisa adalah kegiatan penutupan. Pada minggu pertama dan kedua disamping pengenalan *digital children's literature* peserta diminta mengisi pre-test kuisioner kecemasan membaca dan motivasi membaca bahasa Inggris.

Tabel 1. Jadwal dan Materi Kegiatan Pelatihan

Pertemuan	Kegiatan
1	Pembukaan
	Perkenalan
	Penjelasan Teknis Pelatihan
2	Perkenalan diri instruktur, co-instruktur, dan peserta
	English Fun Activity (game)
	Pre-Test Reading Anxiety, Reading Motivation
	Pengenalan <i>Digital Children's Literature</i>
3	English Fun Activity (Poems)
	English Fun Activity (Tongue Twister)
4	Materi <i>Digital Children's Literature</i> storybookscanada.ca
	Pengenalan <i>English Literacy Challenge 1 using 10 stories from storybookscanada.ca</i>
5	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 1 using 10 stories from storybookscanada.ca</i> (stories no. 1 – 5)
	English Fun Activity / reward
6	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 1 using 10 stories from storybookscanada.ca</i> (stories no. 6 – 10)
	English Fun Activity / reward
	Post-Test Reading Anxiety, Reading Motivation
7	Materi <i>Digital Children's Literature</i> storyjumper.com
	Pengenalan <i>Digital Children's Literature</i> makebeliefcomix.com
	Evaluasi / laporan progres pelatihan
8	Materi <i>Digital Children's Literature</i> prathambooks.org
	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 2 using 5 stories from prathambooks.org</i>
9	Materi <i>Digital Children's Literature</i> storyjumper.com
	Pelaksanaan <i>English Literacy Challenge 3 using 8 stories from storynory.com</i>

10	Materi <i>Digital Children's Literature</i> (poems)
11	Materi lanjutan <i>Digital Children's Literature</i> makebeliefcomix.com dan storyjumper.com
12	English Competition and Award
13	English Competition and Award
14	Penutupan
	Evaluasi kegiatan

Peserta program ini tidak hanya mendapatkan materi bacaan, melainkan juga memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan menarik, seperti *English Fun Activity* dan *English Literacy Challenge*. Sumber materi pembelajaran berasal dari kompilasi cerita, salah satunya adalah kumpulan 10 cerita yang terdiri dari total 20 bagian. Cerita-cerita ini dipilih dari website *storybookscanada.ca* dan dikompilasi menjadi sebuah *E-Module*.

E-Module tersebut tidak hanya sekadar teks cerita, melainkan juga dilengkapi dengan *QR code* untuk setiap cerita, serta *QR code* untuk latihan membaca, mendengarkan, menulis, dan memperkaya kosakata. *E-Module* yang digunakan dapat dipindai langsung melalui *smartphone* sehingga memberikan kemudahan akses bagi peserta untuk mengakses materi dan latihan secara interaktif.

Selain itu, peserta akan mendapatkan *reward* atau penghargaan setiap kali berhasil menyelesaikan tantangan dengan tepat waktu. Hal ini memberikan motivasi tambahan bagi peserta untuk aktif dan berpartisipasi secara maksimal dalam setiap kegiatan dan latihan yang disediakan.

Tidak hanya itu, peserta juga memiliki peluang untuk mengikuti berbagai *English Competition* yang diadakan sebagai bagian dari program ini. Dengan demikian, mereka tidak hanya dapat mengasah keterampilan berbahasa Inggris mereka melalui pembelajaran, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengukur kemampuan mereka melalui kompetisi. Para peserta yang berhasil mencapai tingkat keterampilan tertentu juga akan dihargai dengan *Award* sesuai dengan pencapaian mereka, memberikan pengakuan atas dedikasi dan prestasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Hasil perolehan skor peserta pelatihan baik pada pre-test maupun post-test dianalisis melalui rumus berikut untuk mengetahui berapa persentase peningkatan pada motivasi membaca dan berapa persentase penurunan pada kecemasan membaca:

$$\text{Presentase Data} = \frac{\text{mean posttest} - \text{mean pretest}}{\text{mean pretest}} \times 100\%$$

Untuk kegiatan literasi siswa, tim pengabdian telah memilih 10 cerita dari website *storybookscanada.ca* yang sebagai bahan materi yang dikemas dalam program *English Literacy Challenge 1 using 10 stories from storybookscanada.ca*.

Tabel 2. Judul 10 Cerita Pilihan dari Website *Storybookscanada.ca*.

No	TITLE	DURATION	LEVEL	WORDS	SUMBER
1.	Chicken and Millipede	2:49	3	271 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0141/
2.	Nozibele and the Three Hairs	3:30	3	395 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0066/
3.	Sakima's Song	4:02	3	459 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0315/
4.	Donkey Child	4:39	3	490 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0201/
5.	What Vusi's Sister Said	4:06	4	569 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0291/
6.	Grandma's Bananas	4:26	4	603 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0294/
7.	Holiday with Grandmother	5:08	4	644 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0243/
8.	The Honeyguide's Revenge	6:25	4	782 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0072/
9.	Magozwe	6:57	5	922 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0262/
10	Simbegwire	8:00	5	947 words	https://storybookscanada.ca/stories/en/0052/

Hasil dan Pembahasan

Pada sesi pertemuan kedua yang diagendakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023 secara offline di SMAN 5 Padang, tim pengabdian memperkenalkan konsep literatur anak digital. Kemudian diikuti dengan memberikan pre-test kepada peserta untuk mengukur motivasi membaca (Pre-Test Reading Motivation) dan tingkat kecemasan membaca (Pre-Test Reading Anxiety). Sebelum pengadaaan Pre-Test, peserta telah dilibatkan dalam English Fun Activity berupa permainan *introducing self* dan *tongue twister* yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan. Pre-test dikirimkan dalam bentuk link Google Forms yang diakses melalui grup WhatsApp peserta pelatihan.



Gambar 1. Memperkenalkan konsep literatur anak digital



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan terkait sastra digital anak



Gambar 3. Pengerjaan test oleh peserta pelatihan



Gambar 4. English Fun Activity



Gambar 5. Penyampaian arahan dan tindak lanjut kegiatan oleh dosen pelaksana



Gambar 6. Foto bersama

Test kecemasan dan motivasi membaca yang diberikan berupa kuesioner yang mencakup 20 pernyataan yang mengukur tingkat motivasi membaca dan 20 pernyataan terkait kecemasan membaca. Peserta diminta untuk merespon setiap pernyataan sesuai dengan keadaan pribadi masing-masing. Penting untuk dicatat bahwa penilaian dalam tes ini disusun sedemikian rupa sehingga tidak akan berdampak pada nilai akhir peserta, sehingga mereka dapat mengisinya dengan jujur tanpa adanya tekanan hasil. Dengan diharapkan peserta merasa lebih leluasa dalam memberikan respons, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan dengan akurat kondisi mereka terkait motivasi membaca dan kecemasan. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi tim pengabdian untuk lebih memahami kebutuhan individu peserta dan merancang strategi pelatihan yang sesuai dan mendalam. Peserta hanya perlu memilih 1 dari 5 pilihan jawaban *Likert Scale* menggunakan *the degree of agreement* atau tingkat kesetujuan terhadap suatu pernyataan.

Tabel 3. The degree of agreement

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Tidak yakin	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Hasil pre-test dan post-test yang dikerjakan oleh siswa baik untuk mengukur *reading motivation* maupun *reading anxiety* kemudian diolah dan dikategorikan menggunakan kategori penilaian Valette & Haris (1970).

Tabel 4. Kategori *Reading Anxiety* dan *Reading Motivation*

No.	Presentase Skor	Kategori Level
1	1% - 42%	Low (rendah)
2	43% - 57%	Medium (Menengah)
3	>58%	High (Tinggi)

Berikut hasil pre-test yang diperoleh oleh siswa atau peserta pelatihan XI Fase F1 SMAN 5 Padang:

Tabel 5. Hasil Pre-test *Reading Anxiety* dan *Reading Motivation*

No.	NAMA SISWA	PRE-TEST READING MOTIVATION	PRE-TEST READING ANXIETY
1	AME	68	70
2	ALT	70	68
3	AMS	75	83
4	BCZP	65	80
5	DIN	60	74
6	FIY	72	81
7	FAA	80	62
8	FAS	75	60
9	FP	70	75
10	F	80	59
11	FYZ	60	67
12	HP	65	80
13	HR	73	75
14	HZ	85	81
15	IFS	80	88
16	IE	65	55
17	LARP	87	78
18	LN	80	79
19	MA	68	82
20	MH	75	50
21	MFS	88	70
22	MRR	70	68
23	MRF	86	73
24	NWC	87	62
25	NE	89	83
26	NAZ	65	58
27	RPS	84	86
28	SA	89	73
29	TUF	60	64
30	UR	75	79
31	ZZ	87	64
32	ZAR	70	88
33	ZS	80	60
	JUMLAH	2483	2375
	RATA-RATA	75.2424	71.9697

Setelah Pre-test diadakan, peserta pelatihan mendapatkan pelatihan penggunaan sastra digital anak pada *storybookscanada.ca* yang mana untuk proses pengerjaan latihan oleh peserta pelatihan, kami tim pengabdian berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris kelas peminatan XI Fase F1 yaitu Ibu Fresh Sri Siska S.Hum. Sehingga peserta pelatihan mengerjakan latihan demi latihan yang disediakan tim pengabdian dengan sungguh –sungguh. Setelah diberikan pelatihan, tim pengabdian mengadakan post-test untuk mengadakan tes kembali dengan tujuan melihat apakah ada perubahan pada tingkat motivasi peserta pelatihan dan tingkat kecemasan pada sebelum diberikan pelatihan.

Berikut hasil pre-test dan post-test yang diperoleh oleh siswa atau peserta pelatihan XI F1 SMAN 5 Padang:

Tabel 6. Hasil Post-test Reading Anxiety dan Reading Anxiety

No.	NAMA SISWA	POST-TEST READING MOTIVATION	POST-TEST READING ANXIETY
1	AME	70	65
2	ALT	78	60
3	AMS	80	80
4	BCZP	73	77
5	DIN	76	63
6	FIY	81	72
7	FAA	87	50
8	FAS	80	56
9	FP	89	59
10	F	88	45
11	FYZ	78	56
12	HP	72	75
13	HR	76	70
14	HZ	87	69
15	IFS	89	72
16	IE	78	50
17	LARP	89	61
18	LN	89	58
19	MA	88	73
20	MH	80	46
21	MFS	90	62
22	MRR	76	60
23	MRF	88	70
24	NWC	89	66
25	NE	90	70
26	NAZ	68	53
27	RPS	87	82
28	SA	90	57
29	TUF	64	60
30	UR	79	67
31	ZZ	90	58
32	ZAR	80	74
33	ZS	83	56
	JUMLAH	2702	2092
	RATA-RATA	81.8788	63.3939

Setelah pre-test, pelatihan, dan post-test diadakan, tim pengabdian menganalisis hasil yang diperoleh oleh peserta pelatihan siswa kelas 11 Fase F1 SMAN 5 Padang. Berdasarkan hasil perolehan pre-test peserta pelatihan motivasi membaca berada pada angka rata-rata atau *mean* sebesar 75.24, sehingga diperlukan peningkatan motivasi dalam membaca bagi peserta pelatihan. Pelatihan diberikan kepada peserta pelatihan dengan menggunakan kumpulan cerita *storybookscanada.ca* dan motivasi peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan dengan hasil post-test mencapai 81.87 pada rata-rata skor. Kemudian kecemasan membaca yang diperoleh pada pre-test peserta pelatihan dikategorikan cukup tinggi (>58%) dengan skor rata-rata sebesar 71.96. Tim pengabdian melihat bahwa tingkat kecemasan yang cukup tinggi ini sebagai masalah yang harus diberikan solusi. Penggunaan sastra anak digital pada *storybookscanada.ca* berhasil menjadi solusi untuk mengurangi kecemasan membaca pada peserta pelatihan. Post-test pada kecemasan membaca peserta pelatihan berada pada angka rata-rata 63.39. Dengan kata lain pelatihan yang diberikan telah berhasil memberikan solusi terhadap peningkatan motivasi dan mengurangi kecemasan dalam membaca.

Tabel 7. Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test

TEST	Pre-Test Mean	Post-Test Mean	Perbedaan
Reading Motivation	75.2424	81.8788	6.636364
Reading Anxiety	71.9697	63.3939	-8.57576

Melalui tabel perbedaan hasil pre-test dan post-test di atas, selanjutnya diperlukan perhitungan presentase *mean* antara nilai *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan sebagai berikut:

- a. Perhitungan Presentase *mean mean* antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada reading motivation

$$\begin{aligned} \text{Persentase Data reading Motivation} &= \frac{\text{Mean posttest} - \text{mean pretest}}{dx \text{Mean pretest}} \times 100 \\ &= \frac{81.8788 - 75.2424}{75.2424} \times 100 \\ &= \frac{6.6364}{75.2424} \times 100 \\ &= 0.0882 \times 100\% \\ &= 8.82\% \end{aligned}$$

- b. Perhitungan Presentase *mean mean* antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada reading anxiety

$$\begin{aligned} \text{Persentase Data reading Motivation} &= \frac{\text{Mean posttest} - \text{mean pretest}}{dx \text{Mean pretest}} \times 100 \\ &= \frac{-8.5758}{71.9697} \times 100\% \\ &= \frac{63.339 - 71.9697}{71.9697} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= -0.1192 \times 100\%$$

$$= -11.92\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya hasil signifikan yang diperoleh terhadap *reading motivation* (motivasi membaca) dan *reading anxiety* (kecemasan membaca) setelah pelatihan. Terdapat peningkatan sebesar 8.82% pada motivasi membaca siswa dan penurunan sebesar 11.92% pada kecemasan membaca siswa. Peningkatan motivasi dan penurunan kecemasan membaca diperoleh karena *treatment* berupa pelatihan sastra anak digital melalui *storybookscanada.ca* sebagai media bacaan untuk keterampilan kosakata, menyimak, membaca, dan menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Cigergi dan Gultekin (2017:253), perkembangan keterampilan anak dalam keterampilan salah satunya membaca dapat dikembangkan melalui cerita karena cerita membantu dalam meningkatkan imajinasi dan daya ingat pembaca. Keunikan fitur-fitur yang ada di dalam *storybookscanada.ca* menjadi salah satu faktor peningkatan nilai siswa. Fitur audio yang dapat diputar saat membaca menarik perhatian siswa. Selain itu, gambar-gambar menarik yang ditampilkan mempresentasikan cerita yang sedang dibaca. Penjelasan tersebut didukung oleh Suzzete dan Serafini (2013: 402) bahwa penggunaan teknologi dan interaktivitas membuat literatur anak digital menjadi unik. Hal ini meningkatkan pengalaman membaca dan partisipasi anak dalam cerita.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan *digital children's literature* atau sastra anak digital berupa *storybookscanada.ca* dapat meningkatkan motivasi membaca dan menurunkan kecemasan membaca siswa kelas XI Fase F1 SMA Negeri 5 Padang. Dengan peningkatan sebesar 8.82% untuk motivasi membaca dan penurunan sebesar 11.92% untuk kecemasan membaca. Singkatnya, pelatihan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UNP berhasil memberikan pengaruh positif dengan hasil peningkatan signifikan pada motivasi membaca dan penurunan kecemasan membaca.

Ucapan Terima Kasih

Pertama, Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang (LPPM UNP) atas hibah dana PNBPN yang diberikan berdasarkan SK Rektor Nomor 628/UN.35/PM/2023 dan Kontrak Nomor 1811/UN35.15/PM/2023 sehingga Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bisa terlaksana dengan baik serta memberi manfaat untuk masyarakat. Kedua terima kasih kepada seluruh dosen beserta mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian baik sebagai instruktur maupun ko-instruktur pelatihan. Selanjutnya tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada SMAN 5 Padang sebagai sekolah mitra mulai dari Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah SMAN 5 Padang, guru pendamping kelas peminatan Bahasa Inggris 11 Fase F1 dan siswa-siswa SMAN 5 Padang yang telah bekerjasama dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ahwida, A., & Marlina, L. (2023). *Digital Children's Literature Storynory. Com Impact to English Department UNP's Listening Anxiety of EFL College Students*. *Journal of English Language Teaching*, 12(3), 804-812.
- Asnita, J., & Marlina, L. (2022). *The Use of English Children's Literature to Enrich EFL College Students' Vocabularies and Reduce Their Reading Anxiety at English Department UNP*. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 249-262.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Ciğerci, F. M., & Gultekin, M. (2017). *Use of digital stories to develop listening comprehension skills*. *Issues in Educational Research*, 27(2), 252-265.
- Ertem, I. S. (2013). *Exploring the Role of Digital Children's Literature in the Technology-Based Literacy Instruction*. *Okuma Yazma Egittimi Arasturmalari*, 1(2), 102-108. <https://dergipark.org.tr/en/pub/oyea/issue/20480/218132>
- Gilman, M., & Norton, B. (2020). *Storybooks Canada, English language learners, and the school curriculum*. *BC TEAL Journal*, 5(1), 1-18.
- Guthrie, J. T.; Wigfi eld, A. (2000) *Engagement and motivation in reading*. In M. L. Kamil & P. B. Mosenthal (Eds.), *Handbook of reading research, Vol. III*. (pp. 403-422). Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Imron, A. (1996). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya, 199.
- Marlina, L. (2013). *Learning English as foreign language in Indonesia through English children's literature*. *The International Journal of Literacies*, 19(4), 41-51.
- Marlina, L., Amri, Z., Safitri, D., & Yuliani, Y. (2023). *Pengaruh Penggunaan Digital Children's Literature Prathambooks. org terhadap Kecemasan dan Motivasi Membaca serta Kosakata Siswa EFL di SMAN 4 Padang*. *ABDI HUMANIORA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Humaniora*, 5(1), 37-49.
- OECD. (2019a). *Programme for International student assessment (PISA) result from PISA 2018 (Volume 1-3)*. https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf
- Saito, Y., Thomas, G. J., & Horwitz, E. K. (1998). *Foreign language reading anxiety*. *The Modern Language Journal*, 83 (2), 202-218.
- STANDAR, B., & Kurikulum, D. A. P. (2023). *KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI*. Nomor 033/H/KR 2022, *Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*.
- Stranger-Johannessen, E., & Norton, B. (2018). *The African Storybook and language teacher identity in digital times*. *The Modern Language Journal*, 101(S1), 45-60. <https://doi:10.1111/modl.12374>
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Woodrich, CA. (2015). Learning English from Native Perspective. UPT Bahasa Unsoed Purwokerto.